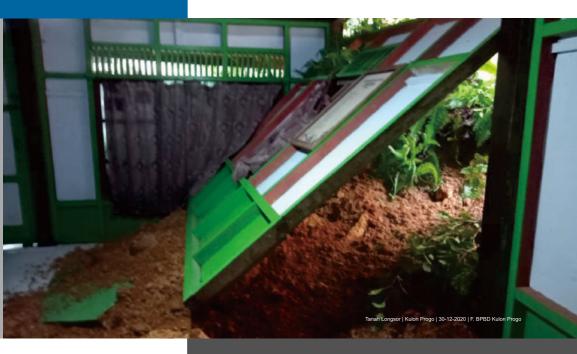






BPBD DIY

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



2020 **DIDOMINASI LONGSOR**

BULETIN EDISI 01.2021

DATA KEJADIAN DESEMBER 2020 PETA KEJADIAN DESEMBER 2020 LENSA BPBD DIY

DAFTAR ISI

Redaksi	1
Data & Informasi Kejadian DIY Desember 2020	2
Peta Kejadian DIY Desember 2020	4
Informasi Publik	8
Grafik Kasus Covid-19 di DIY	9
Lensa RPRD DIV	10

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat, taufik serta hidayah-Nya yang sangat besar sehingga kami dapat menyelesaikan Buletin Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Daerah Istimewa Yogyakarta Edisi Kesatu Tahun 2021 ini dengan baik. Terima kasih juga kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini.

Pada buletin ini kami paparkan secara langsung tentang data dan informasi kejadian di wilayah D.I.Yogyakarta dan berbagai kegiatan di BPBD DIY dalam satu bulan. Hal ini dimaksudkan untuk pertanggungjawaban kami sebagai Badan Penanggulangan Bencana D.I.Yogyakarta dalam memberikan informasi secara terbuka kepada pemangku kebijakan dan masyarakat pada umumnya.

Kami berharap semoga buletin ini bisa menambah pengetahuan dan informasi bagi para pembaca. Namun terlepas dari itu, kami memahami bahwa buletin ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kami sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun demi terciptanya buletin selanjutnya yang lebih baik.

TIM REDAKSI

Penanggungjawab

Pimpinan Redaksi

Supervisi & Editor

Pengumpul dan Pengolah Data

Herman Priyo Anggoro
Tri Pamungkas
Pamengku Agung Jatmiko
Eko Nugroho Ig Arywahyu Hendrasita Ekfanasita Robby Hermawan Permana Widya Nur Fauziah

Penyusun Peta

Kontributor

BPBD Kabupaten/Kota DIY PSC 119 Dinkes DIY

Grafis & Layout



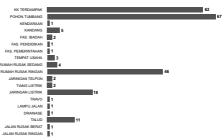
JUMLAH KEJADIAN DESEMBER

Trend kejadian pada bulan Desember 2020 yaitu kejadian tanah longsor. Hal ini dikarenakan wilayah DIY sudah memasuki musim penghujan sehingga trend kejadian didominasi kejadian hidrometeorologi.

Total kejadian pada bulan Desember 2020 sebanyak 81 kejadian. Jumlah kejadian ini meningkat 42% dari bulan November 2020, dari 57 menjadi 81 kejadian.

Tren kejadian didominasi kejadian tanah longsor. Kemudian diikuti kejadian angin kencang, gempa tidak terasa, kebakaran, gempa terasa dan pandemi covid-19.

DAMPAK KEJADIAN DESEMBER

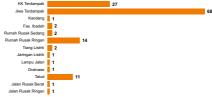






DAMPAK PER KEJADIAN

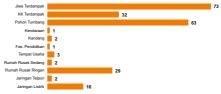
DAMPAK TANAH LONGSOR



Total kejadian tanah longsor pada bulan Desember 2020 tercatat sebanyak 44 kejadian. Sebaran kejadian yaitu, Kab. Gunungkidul 12 kejadian, Kab. Kulon Progo 26 kejadian, Kab. Sleman 4 kejadian, dan Kota Yogyakarta 2 kejadian.

Tanah longsor dipicu karena kondisi tanah yang jenuh dan diguyur hujan. Selain itu, derasnya aliran sungai sehingga mengikis talud sungai ataupun jembatan.

DAMPAK ANGIN KENCANG



Total kejadian angin kencang DIY tercatat sebanyak 19 kejadian. Sebaran kejadian yaitu, Kab. Bantul 2 kejadian, Kab. Gunungkidul 5 kejadian, Kab. Kulon Progo 11 kejadian, dan Kab. Sleman 6 kejadian.

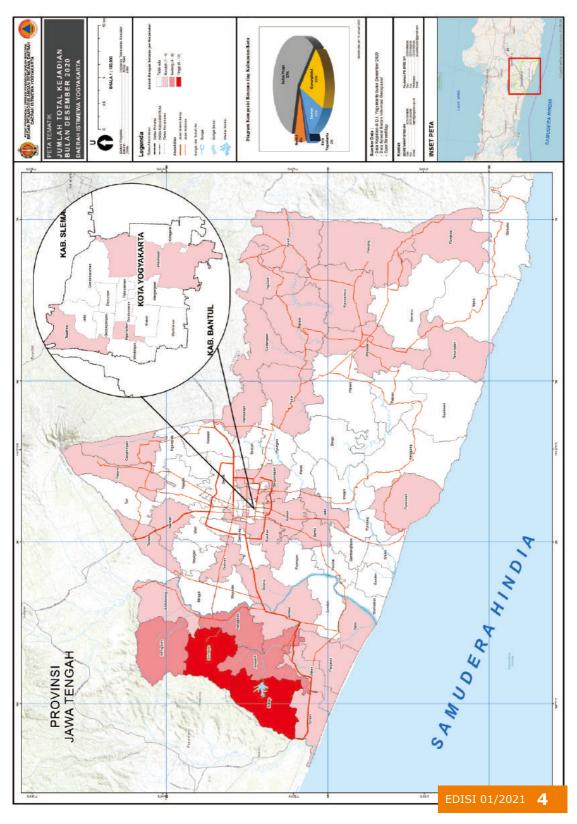
Kejadian ini diawali adanya hujan disertai angin kencang. Menyebabkan pohon tumbang menimpa rumah, jaringan listrik, jaringan telpon, tempat usaha, fasilitas umum dli.

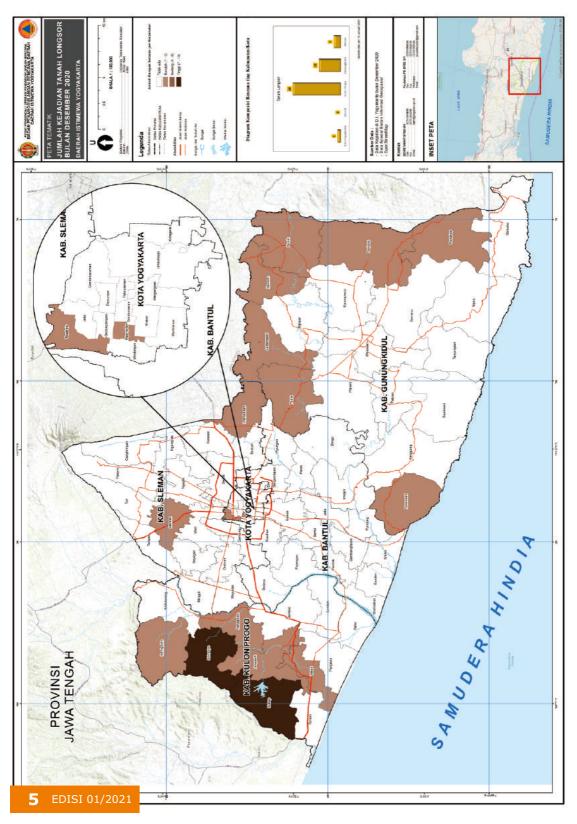
DAMPAK KEBAKARAN

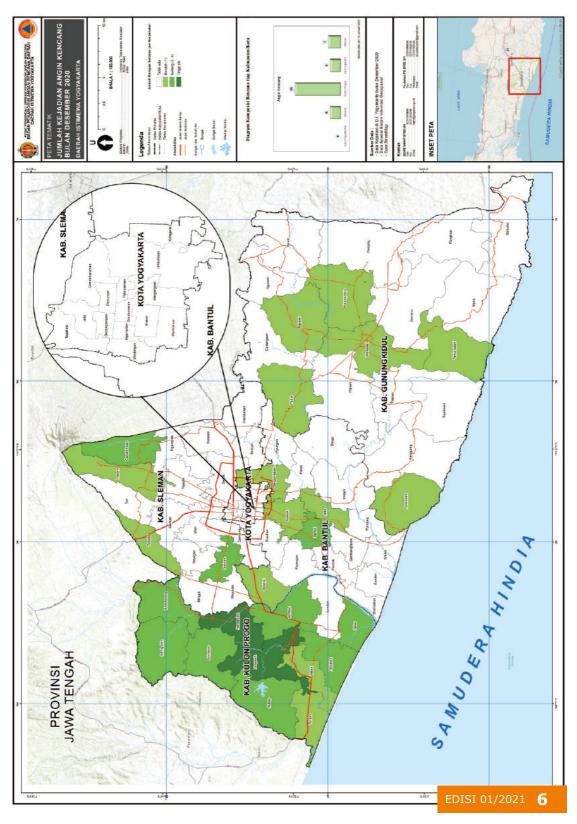


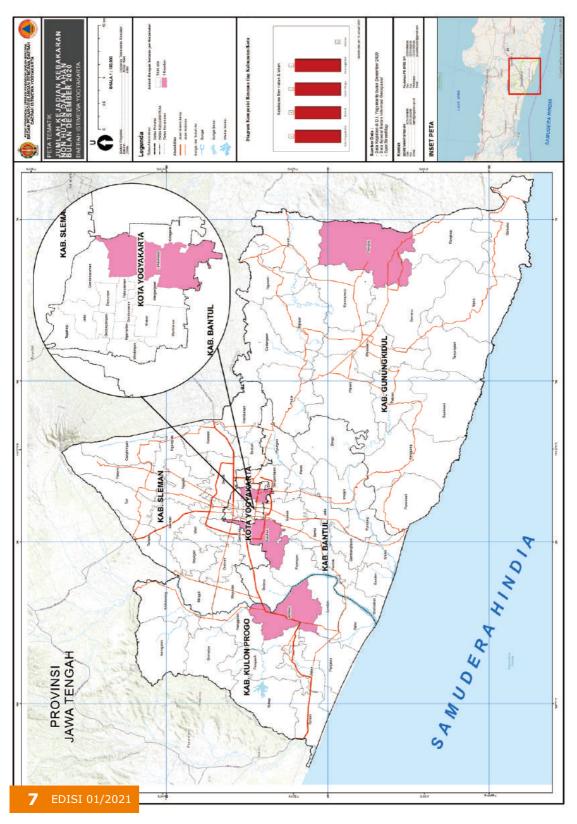
Tercatat pada bulan Desember 2020 sebanyak 4 kejadian kebakaran di DIY. Sebaran kejadian yaitu, Kab. Bantul 1 kejadian, Kab. Gunungkidul 1 kejadian, Kab. Kulon Progo 1 kejadian, dan Kota Yogyakarta 1 kejadian.

Kejadian kebakaran disebabkan oleh korsleting listrik. Api yang menyambar mengakibatkan properti dan fasilitas umum terbakar.









INFORMASI PUBLIK

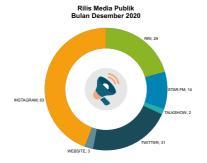
REKAPITULASI PARTISIPASI NET KONTROL PUSDALOPS KAB. DAN KOTA SE-DIY

Pusdalops BPBD DIY meluaskan jangkauan pantauan dengan melakukan Rollcall / Net kontrol dengan Pusdalops Kab/Kota se-DIY dan para relawan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan pembaharuan informasi terkini di lapangan dan sebagai kesiapsiagaan komunikasi dalam penanggulangan bencana menggunakan Radio VHF. Alat ini dapat digunakan dalam situasi darurat dan jaringan komunikasi lainnya terputus. Frekuensi kerja output 169.775 MHz input 164.775 MHz duplex -5000 dengan tone 88,5 Hz pada tiap pukul 10.00 WIB dan 22.00 WIB dan dibuka untuk umum.



RILIS MEDIA PUBLIK PUSDALOPS BPBD DIY

Bagian dari keterbukaan informasi bagi publik, Pusdalops DIY merilis informasi hasil pengolahan data dan informasi melalui berbagai media sosial dan media konvensional digital. Selain sebagai informasi publik, media sosial ini juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat guna menyampaikan informasi kebencanaan, kritik dan saran membangun. Siaran Radio Star Jogja dan RRI dilakukan tiap hari sekitar pukul 11.00 WIB dan 12.00 WIB.

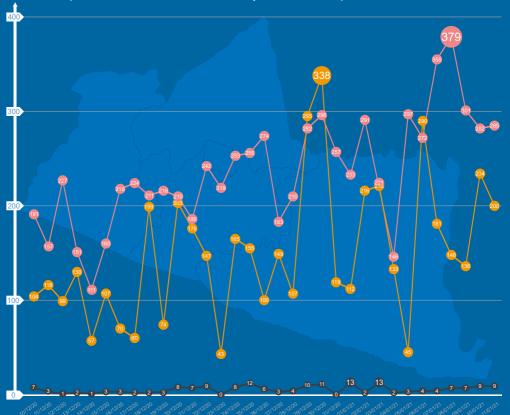




DATA COVID-19

POSKO TERPADU PENANGANAN COVID-19 DIY

Sumber: Laporan Dinas Kesehatan Kab/Kota dan RS Rujukan COVID-19 DIY per 11-01-2020



		POSITIF

PENAMBAHAN SEMBUH

PENAMBAHAN POSITIF MD

10.091 333

SUSPEK	25.410
KONFIRM/POSITIF	15.214
KONFIRM/POSITIF AKTIF	4.790

wisata yang berpotensi menjadi pusat perayaan tahun baru. hal tersebut dilakukan untuk melakukan pengendalian penyebaran Covid-19. namun angka penularan masih terus menunjukkan tren kenaikan.

KONFIRM/POSITIF SEMBUH

KONFIRM/POSITIF MD

Penambahan Kasus konfirmasi/positif Covid-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta kian meningkat sejak akhir tahun 2020, bahkan melonjak tinggi di awal tahun 2021. Satu tahun sudah pandei ini dirasakan oleh asyarakat dan berdampak pada semua sektor dari penidikan, kesehatan sosial, ekonomi bahkan budaya. hingga pada akhirnya masyarakat sampai pada titik jenuh atau kebosanan dalam melaksanakan penerapan protokol kesehatan.

Hingga akhirnya dikeeluarkan kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat secara terbatas berupa instruksi gubernur yang merupakan turunan dari kebijakan pemerintah pusat. Semoga kebijakan ini dapat terlaksana dengan baik dan pandemi ini akan segera dapat terkendali.

Kebijakan penghapusan libur pengganti hari raya pun dilakukan di akhir tahun hingga penutupan lokasi



KEGIATAN BPBD DIY

BPBD DIY terus berupaya dalam menanggulangi pandemi Covid-19 khususnya di D. I. Yogyakarta. Kasus terkonfirmasi Covid-19 terus bertambah. Penambahan tertinggi per hari di tahun 2020 sebanyak 296 terkonfirmasi positif covid-19 pada tanggal 30 Desember 2020. Oleh karena itu, perlunya pencegahan dan penanganan yang lebih baik lagi.



Rakornis Penanganan Jenazah Covid-19 dan Infeksius dihadiri oleh BPBD Kabupaten/Kota, Dinas Kesehatan & Rumah Sakit Rujukan se-DIY



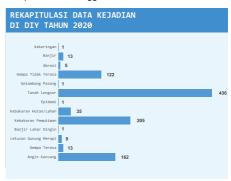
Penyusunan buku pedoman "Masyarakat Sejahtera Aman Covid". Buku Pedoman ini disusun sebagai panduan bagi pelaksana kegiatan dan aktivitas kelompok masyarakat dalam pengendalian dan pencegahan COVID-19 pada skala kampung dan desa / Kalurahan khususnya yang berkaitan dengan kegiatan dan aktivitas publik.



BPBD DIY melaksanakan Rakor dan komunikasi dengan satgas kab/kota di DIY untuk mengetahui sejauh mana apa yang telah dan apa yang akan dilakukan untuk mencegah dan penanganan Covid-19 di masing-masing daerah

REKAPITULASI DATA KEJADIAN DI DIY TAHUN 2020

Pusat Pengendali Operasi Penanggulangan Bencana (Pusdalops PB) BPBD DIY mencatat sebanyak 1.005 kejadian yang terjadi di D.I. Yogyakarta berdasarkan rekapitulasi data hingga Rabu, 6 Januari 2021.



Jenis-jenis kejadian yang terjadi di D.I. Yogyakarta didominasi dengan kejadian hidrometeorologi, diantaranya; tanah longsor dengan total 436 kejadian, kebakaran pemukiman dengan total 205 kejadian, angin kencang dengan total 162 kejadian, gempa tidak terasa dengan total 122 kejadian, kebakaran lahan/hutan dengan total 35 kejadian, gempa terasa dengan total 13 kejadian, banjir dengan total 13 kejadian, letusan Gunung Merapi dengan total 9 kejadian, abrasi dengan total 5 kejadian, banjir lahar dingin 1 kejadian, gelombang pasang 1 kejadian, kekeriangan 1 kejadian dan pandemi 1 kejadian.

Dari total kejadian di D. I. Yogyakarta, jumlah korban meninggal dunia mencapai 371 jiwa, hilang 6 jiwa, luka-luka 65 jiwa dan penduduk yang terdampak mencapai 17.028 jiwa.

Sedangkan untuk kerusakan bangunan Pusdalops PB BPBD DIY mencatat terdapat 1.536 unit dengan rincian masing-masing adalah 27 unit rumah rusak berat, 68 unit rusak sedang, 1.115 unit rumah rusak ringan, 173 unit tempat usaha, 4 unit perkantoran, 9 unit fasilitas pemerintahan, 20 unit fasilitas pendidikan, 2 unit fasilitas kesehatan, 23 unit fasilitas ibadah, 2 unit fasilitas olahraga, dan 93 unit kandang.

Kemudian untuk kerusakan fasilitas umum antara lain, jaringan listrik 386 titik, tiang listrik 22 unit, jaringan telpon 70 titik, lampu jalan 22 unit. Kerusakan infrastruktur antara lain jembatan rusak ringan 3 unit, jembatan rusak berat 4 unit, jalan rusak ringan 7 titik, jalan rusak sedang 3 titik, jalan rusak berat 5 titik, pipa PDAM 6 titik, talud 135 titik.

Sumber: Data Pusdalops PB BPBD DIY update data 6 Januari 2021

#SalamTangguh #SalamSiaga #SiapUntukSelamat

#KitaJagaAlamJagaKita

PUSDALOPS PB DIY FAST RESPONSE / LAPOR BENCANA (24 JAM)

(a) Whatsapp 0274 555584 (b) Fax. 0274 555836 (c) Telp. 0274 555585 (c) VHF 169.775 MHz (d) pusdalops@jogiaprov.go.id (e) pusdalopsdiy@gmail.com (f) Jl. Kenari 14-A, UH-Yogyakarla

BPBD DIY ADMINISTRASI PERKANTORAN (08.00-16.00)

 (a)
 Telp. 0274 555836
 (b)
 Fax. 0274 554206
 (a)
 bpbd@jogjaprov.go.id
 (iii)
 bpbd.jogjaprov.go.id